

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian jenis ini dilakukan dengan kondisi alami, tanpa adanya manipulasi terhadap objek yang diteliti, dengan fokus pada deskripsi ilmiah dari situasi yang ada.⁸⁷

Tujuan penelitian kualitatif untuk menggambarkan serta memahami fakta sosial yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan proses menyampaikan penjelasan yang terperinci mengenai fakta sosial yang terjadi. Selanjutnya peneliti merangkai penjelasan tersebut ke dalam format kata sehingga membentuk sebuah teori.⁸⁸

B. Setting Penelitian

Lokasi pengelolaan arsip dinamis aktif Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dilaksanakan di dua lokasi yang pertama di Jalan Kusuma

⁸⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 123-124.

⁸⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Penerapan Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 110.

Wijaya mengelola arsip dinamis aktif secara digital menggunakan website srikandi sedangkan di Jalan Ir. PM. Noor Komplek Permata Indah, Kelurahan Sungai Ulin mengelola arsip dinamis arsip secara manual.

Pada penelitian ini, penulis tertarik meneliti arsip dinamis aktif yang berlokasi di Jalan Ir. PM Noor Komplek Permata Indah, Kelurahan Sungai Ulin. Alasannya karena beberapa arsip yang tidak tercatat di buku agenda pengendalian naskah dinas masuk dan tidak melalui lembar disposisi sehingga ketika pimpinan memerlukan arsip tersebut sulit ditemukan. Pada penelitian ini berlangsung selama dua bulan mulai tanggal 9 Februari hingga 31 Maret 2024.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian mengarah kepada individu atau kelompok yang memberikan informasi pada peneliti dan diselidiki data tersebut. Objek mengacu pada permasalahan maupun topik yang sedang diteliti.⁸⁹

Subjek dalam penelitian ini ada empat orang yaitu satu orang kepala seksi pelayanan kearsipan dinamis dan statis, satu orang arsiparis, dan dua orang staf pencatat surat di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Adapun objek penelitian ini yaitu:

1. Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru Bidang Kearsipan.
2. Kendala Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru Bidang Kearsipan.

⁸⁹ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), hlm. 152.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian mencakup bukti dan angka yang digunakan sebagai dasar menyusun informasi. Data ini dapat dianggap sebagai bahan mentah yang membentuk keseluruhan laporan penelitian.⁹⁰

a. Data Pokok

Data pokok tentang pengelolaan arsip dinamis aktif dimulai dari penciptaan dan penggunaan arsip dinamis aktif pada tahun 2023 di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru seperti buku agenda naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar tahun 2023 serta lembar disposisi.

Data pokok pada buku pengendalian naskah dinas masuk pada tahun 2023 hanya diambil dua bulan pertama yaitu pada bulan Januari dan Februari karena cukup banyak naskah dinas masuk yang diciptakan. Data pokok mengenai buku pengendalian naskah dinas masuk merujuk pada lampiran 7.

Data pokok pada buku pengendalian naskah dinas keluar pada tahun 2023 diambil satu tahun, mulai dari bulan Januari hingga Desember. Data Pokok mengenai buku pengendalian naskah dinas keluar merujuk pada lampiran 8.

⁹⁰ Nurdin Ismail dan Hartinah Sri, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 171.

b. Data Penunjang

Data penunjang berupa informasi tambahan guna membantu memperkuat data utama dalam penelitian ini seperti fasilitas yang digunakan pengelola arsip dinamis aktif, foto sosialisasi pengelolaan arsip pada tahun 2023, pedoman tentang tata naskah dinas dan kode klasifikasi arsip serta rancangan kegiatan anggaran pada tahun 2023.

2. Sumber Data

Sumber data digolongkan menjadi dua dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan, dalam penelitian ini ada empat informan yakni satu orang kepala seksi pelayanan kearsipan dinamis dan statis, satu orang arsiparis, dan dua orang staf pencatat arsip dinamis aktif di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
- b. Data, yaitu berkas maupun dokumen yang berhubungan dengan penciptaan dan penggunaan arsip dinamis aktif di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian alasannya agar mendapatkan data akurat. Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi yakni pengamatan mengenai pengelolaan arsip dinamis aktif, dalam observasi penelitian menerapkan teknik observasi non partisipan

karena penulis tidak terlibat secara langsung dengan objek yang diteliti. Penulis melakukan observasi dua kali di dalam penelitian ini. Pada Senin, 18 Maret 2024 penulis mengamati secara langsung fasilitas yang mendukung proses pencatatan dan temu kembali arsip dinamis aktif. Observasi dilanjutkan pada hari Selasa, 26 Maret 2024 dengan fokus pada pedoman tata naskah dinas, klasifikasi arsip dan lembar disposisi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang terjadi antara penulis dan informan yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dari informan. Sebelum melakukan wawancara, penulis menyusun beberapa pertanyaan terkait pengelolaan arsip dinamis aktif. Wawancara dilakukan sebanyak empat kali.

Wawancara pertama dilakukan pada Rabu, 13 Maret 2024, membahas proses pengelolaan arsip dinamis aktif, tanggung jawab atas arsip dinamis aktif, sistem klasifikasi arsip, serta pengendalian naskah dinas masuk dan keluar, termasuk kendala yang dihadapi. Wawancara kedua pada hari Rabu, 18 Maret 2024 penulis berfokus pada sarana dan prasarana pengelolaan arsip dinamis aktif, proses pencatatan naskah dinas dan penemuan kembali secara manual.

Wawancara ketiga dilakukan pada Selasa, 26 Maret 2024 membahas pedoman yang digunakan dan proses penemuan kembali arsip aktif. Terakhir pada hari Kamis, 28 Maret 2024 penulis melakukan konfirmasi ulang kepada tiga narasumber untuk memperdalam informasi tentang proses penemuan

kembali, penggunaan hingga lokasi penyimpanan arsip.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan bukti baik secara tulisan, foto dan dokumentasi fungsinya sebagai pelengkap dari metode observasi serta wawancara penulis. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu fasilitas berupa sarana dan prasarana yang menunjang proses penemuan kembali arsip, buku agenda pengendalian naskah dinas masuk dan keluar, foto sosialisasi, pedoman dalam pengelolaan arsip dinamis aktif Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Tabel 3.1 Matriks (Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data)

No	Jenis data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. b. Buku agenda pengendalian surat masuk dan keluar pada tahun 2023. c. Lembar disposisi d. Kendala pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Arsip dan	Kepala Seksi Pelayanan Kearsipan Dinamis dan Statis, Arsiparis dan Dua Staf Pencatat surat	Observasi, wawancara dan dokumentasi

	Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru		
2.	Data Penunjang a. Pedoman mengenai tata naskah dinas dan kode klasifikasi arsip. b. Sarana dan prasarana. c. Lembar disposisi. d. Rencana Kegiatan Anggaran tahun 2023. e. Foto sosialisasi pengelolaan arsip dinamis aktif	Kepala Seksi Pelayanan Kearsipan Dinamis dan Statis, Arsiparis dan dua Staf Pencatat Surat	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles, Huberman dan Saldana. Ada tiga tahapan dalam teknik analisis data yakni reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.⁹¹

1. Tahap Reduksi Data

Bukti yang terkumpul perihal pengelolaan arsip dinamis aktif Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru cukup banyak melewati rekaman wawancara serta data hasil observasi. Pada tahap reduksi data, penulis menganalisis data dan memfokuskan dengan tema yang dibahas. Kemudian

⁹¹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 105.

data yang diperoleh di lapangan akan diketik penulis secara rinci serta sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk kata yang ringkas dan memiliki makna sehingga peristiwa serta keadaan yang terjadi di lapangan akan tergambar secara jelas dan sistematis.

2. Tahap Penyajian Data

Setelah tahap reduksi, penyajian data akan memfokuskan pada bentuk ringkasan yang struktur agar memudahkan serta memahami inti dari penyajian data perihal pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Data harus disajikan dalam format jelas dan ringkas agar mempermudah mengambil keputusan.

3. Tahap Pengambilan Kesimpulan

Tahap terakhir pengambilan kesimpulan. Penulis perlu mentafsirkan dan memahami data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kebenaran data. Hal ini melibatkan perbandingan pola, tema serta pengelompokan data. Kemudian data harus diseleksi dan dianalisis keterkaitannya agar penulis bisa mengolah data dengan betul.